

Hampir Sepekan TMMD di Pati, Semangat Gotong Royong TNI dan Warga Kian Menguat

Agung widodo - PATI.TELISIKFAKTA.COM

Apr 27, 2026 - 12:18



Satgas TMMD bersama masyarakat langsung tancap gas mengerjakan sasaran fisik utama berupa betonisasi jalan desa Desa Godo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Senin (27/04/2026).

[PATI](#)- Memasuki hari-hari awal pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa ([TMMD](#)) Reguler ke-128, semangat kebersamaan antara prajurit TNI dan warga Desa Godo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, justru semakin menggelora. Hampir sepekan berjalan sejak dibuka pada 22 April 2026, geliat pembangunan di desa tersebut terus menunjukkan progres yang signifikan,

Senin (27/04/2026).

Sejak awal kegiatan, Satgas TMMD bersama masyarakat langsung tancap gas mengerjakan sasaran fisik utama berupa betonisasi jalan desa. Tak hanya itu, program tambahan seperti Rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) juga berjalan paralel, menysasar warga yang membutuhkan hunian layak.

Di tengah terik matahari yang menyengat, prajurit dan warga tetap bekerja tanpa kenal lelah. Cangkul, sekop, dan mesin molen menjadi saksi bisu kerja keras mereka demi mewujudkan akses jalan yang lebih baik—akses yang selama ini dinanti, terutama oleh para petani untuk memperlancar distribusi hasil panen.



Komandan SSK TMMD Reguler ke-128, Letda Inf Ali Sadikin, menyampaikan bahwa kondisi cuaca yang relatif cerah menjadi faktor pendukung percepatan pekerjaan di lapangan.

“Kami berharap cuaca tetap bersahabat agar progres pekerjaan bisa maksimal. Dengan begitu, target penyelesaian dapat tercapai tepat waktu,” ujarnya.

Ia menegaskan, keberhasilan program TMMD tidak hanya bergantung pada kekuatan personel TNI, tetapi juga pada keterlibatan aktif masyarakat. Karena itu, koordinasi dengan pemerintah desa terus dilakukan guna mengoptimalkan partisipasi warga.

“Gotong royong adalah kunci utama. Semakin tinggi partisipasi masyarakat, semakin cepat pula pembangunan ini bisa dirasakan manfaatnya,” tambahnya.

Kebersamaan yang terjalin selama pelaksanaan TMMD menjadi energi tersendiri di lapangan. Tanpa sekat, TNI dan warga bekerja berdampingan, saling

membantu, dan berbagi tanggung jawab demi satu tujuan: membangun desa yang lebih maju.

Program TMMD ke-128 di Desa Godo bukan sekadar pembangunan fisik, melainkan juga memperkuat ikatan sosial antara TNI dan masyarakat. Dari jalan yang dibangun hingga rumah yang diperbaiki, semua menjadi simbol nyata sinergi dan kepedulian.

Di balik debu dan keringat, harapan baru tengah dibangun—harapan akan akses yang lebih baik, kehidupan yang lebih layak, dan masa depan desa yang lebih sejahtera.

(Agung)